

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu institusi penyedia layanan kesehatan adalah rumah sakit. Berdasarkan Undang-undang rumah sakit nomor 44 tahun 2009 menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Dalam perkembangan pelayanan kesehatan, rekam medis menjadi salah satu faktor pendukung terpenting. Menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dalam pengelolaan rekam medis harus dilakukan oleh tenaga rekam medis.

Salah satu kegunaan tenaga perekam medis adalah pemberian kode diagnosis yang tepat dan akurat. Pemberian kode diagnosa adalah pemberian kode dengan menggunakan huruf dan angka atau kombinasi keduanya yang mewakili suatu kondisi tertentu. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 55 tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis yang menyatakan bahwa melaksanakan sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis sesuai terminologi medis yang benar. Selain itu, menurut WHO (World Health Organization) kode klarifikasi penyakit bertujuan untuk menyeragamkan nama dan golongan penyakit, cedera, gejala dan faktor yang mempengaruhi kesehatan.

Sugiarsi dan Ninawati (2012), mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel beban kerja dan ketepatan terminologi medis terhadap keakuratan kode diagnosis pada nilai $p=0,001$. Nilai $RR2 = 0.537$, berarti variabel beban kerja dan ketepatan terminologi medis mempunyai kontribusi sebesar 53,7% terhadap keakuratan kode diagnosis utama.

Berdasarkan penelitian Rahmi (2014), ketepatan penulisan kode diagnosa ibu melahirkan dengan komplikasi, dari 75 rekam medis terdapat 31 (41,33%) kode yang tepat dan 44 (58,67%) yang yang tidak tepat. Penelitian Sianipar (2011) mengatakan keakuratan penulisan kode kebidanan diagnosa pasien melahirkan, dari 49 rekam medis terdapat 17 (35%) kode yang akurat dan 32 (65%) kode yang tidak akurat, Penelitian Vandari (2014), mengatakan koding yang tidak tepat dengan pembayaran klaim Jamkesmas terhambat 118 (93,7%), koding yang tidak tepat dengan pembayaran klaim Jamkesmas tidak terhambat dengan sebanyak 8 (6,3%), koding yang tepat dengan pembayaran klaim Jamkesmas terhambat sebanyak 8 (47,1%), koding yang tepat dengan pembayaran klaim Jamkesmas tidak terhambat sebanyak 9 (52,9%) dengan *p.value* 0,000. Nilai Odds Ratio yang diperoleh adalah 13,111 artinya koding yang tepat mempunyai peluang 13,111 kali untuk memperoleh pembayaran klaim tidak terhambat dibanding koding yang tidak tepat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri. Peneliti memilih lahan penelitian ini dikarenakan rumah sakit ini memiliki fokus pada pelayanan ibu dan anak. Dimana akan mendukung penelitian ini dengan data dan informasi yang memadai. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Ketepatan Penulisan Diagnosis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis *Pregnancy, Childbirth And The Puerperium* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Malang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Hubungan Ketepatan Penulisan Diagnosis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis *Pregnancy, Childbirth And The Puerperium* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Malang?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

- Untuk Mengetahui Hubungan Ketepatan Penulisan Diagnosis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis *Pregnancy, Childbirth And The Puerperium* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Malang.

2. Tujuan Khusus

- Mengetahui ketepatan penulisan diagnosis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Malang.
- Mengetahui keakuratan kode diagnosis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Malang.
- Menganalisa hubungan ketepatan penulisan diagnosis Dengan keakuratan kode diagnosis *Pregnancy, Childbirth And The Puerperium* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Malang.

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru dalam melakukan penelitian di rumah sakit Ibu dan Anak Puri Malang sekaligus memenuhi tugas akhir.

2. Bagi Institusi

Untuk menambah referensi baru untuk peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan untuk bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pasien serta meningkatkan keakuratan pemberian kode diagnosis di rumah sakit.